

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik suatu gambaran uraian mengenai *adult attachment style* pada istri yang telah atau belum memiliki anak yang usia pernikahannya tidak lebih dari lima tahun, adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat hubungan antara *adult attachment style* beserta dimensi-dimensinya pada istri yang telah memiliki anak maupun istri yang belum memiliki anak. Artinya, *adult attachment style* dapat berkembang mengikuti kehidupan rumah tangga yang dibangun tanpa disangkut-pautkan dengan keberadaan atau ketiadaan anak di dalam kehidupan perkawinan tersebut.
- 2) Istri yang telah memiliki anak dengan usia pernikahan tidak lebih dari lima tahun paling banyak menghayati *secure attachment style*. Di dalam kehidupan pernikahan, istri dengan *attachment style* tersebut memiliki peluang lebih baik untuk dapat menyesuaikan diri dan mengatasi kondisi yang tidak nyaman di dalam kehidupan berkeluarga dan pernikahan.
- 3) Istri yang belum memiliki anak dengan usia pernikahan tidak lebih dari lima tahun paling banyak menghayati *anxious attachment style*. Di dalam kehidupan pernikahan, istri dengan *attachment style* tersebut berisiko lebih besar untuk mengalami konflik dengan pasangan dalam kehidupan pernikahannya.

## 5.2.Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

Penelitian ini tidak luput dari beragam kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan meneliti variabel *adult attachment style*, berikut adalah cara yang dapat disampaikan:

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya anak dalam kehidupan perkawinan, tidak berhubungan dengan *adult attachment style* pada seorang istri. Temuan ini dapat dijadikan sebagai pendorong untuk meneliti tentang stabilitas dan perubahan pada dimensi-dimensi dalam *adult attachment style* yang ditunjukkan oleh seorang istri.

### 5.2.2 Saran Praktis

- Bagi individu dengan *anxious attachment* yang masih tinggi, disarankan untuk memperbaiki kualitas komunikasi dengan pasangannya dan meningkatkan keyakinan pada diri sendiri juga pada pasangan.
- Selain itu, bagi individu dengan *avoidant attachment* yang masih tinggi, disarankan untuk lebih mengenal diri sendiri juga pasangan terutama di saat ada kendala dalam rumah tangga agar mendapatkan solusi dan tidak larut dalam masalah yang sedang dihadapi.